

Pelatihan Pengelolaan Sampah di Desa Banyuresmi Kec. Jiput Kab. Pandeglang, Banten

Bagus Dwi Cahyono ^{1*}, M. Ainun Najib², Elif Pardiansyah ³

^{1,2,3}Univeritas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

*e-mail korespondensi: bagus.dwicahyono@untirta.ac.id

Abstract

Garbage is an environmental problem that is urgent and requires serious handling, especially in the area of Banyuresmi Village, Jiput District, Pandeglang Regency. Training in this community service activity aims to increase the knowledge of the Jiput sub-district community about household waste management. The target audience for community service activities (PKM) are representatives of residents of the Jiput sub-district, Pandeglang district, with as many as 50 people. The PPM activity method uses the lecture method and question-and-answer discussion. Based on the results of the evaluation, it can be concluded that: (1) community service activities have gone well from the initial stage to the final stage of the activity, and (2) There is an increased understanding of the residents of the Jiput sub-district after the community service activities regarding the importance of keeping the environment clean and good waste management

Keywords: Garbage, organic trash, inorganic trash, Waste Management

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang pada saat ini menjadi salah satu masalah yang sangat *urgent* dan memerlukan penanganan serius terutama di wilayah Desa Banyuresmi Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang. Pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat kecamatan jiput tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah perwakilan warga kecamatan jiput kabupaten pandeglang sebanyak 50 orang. Metode kegiatan PPM menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh kesimpulan : (1) kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan; dan (2) Adanya peningkatan pemahaman pada warga kecamatan jiput setelah adanya kegiatan pengabdian mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pengolahan sampah yang baik.

Kata Kunci: Sampah, Sampah organik, Sampah anorganik, Pengelolaan limbah.

Accepted: 2023-04-03

Published: 2023-04-14

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang pada saat ini menjadi salah satu masalah yang sangat *urgent* dan memerlukan penanganan serius. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 pasal 1, sampah adalah sisa dari kegiatan sehari-hari manusia. Jenis sampah dapat dibagi berdasarkan bahan, tingkat bahaya, dan tempat atau bidang sampah dihasilkan seperti sampah industri atau sampah rumah tangga. Selain itu, sampah dapat dibagi menjadi sampah organik dan anorganik. dengan begitu, secara umum jenis sampah dibedakan menjadi 3 macam, yaitu: sampah organik (*degradable*), sampah anorganik (*undegradable*), dan sampah berbahaya (Stephen, 2019).

Sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari organisme hidup sehingga memiliki sifat mudah membusuk dan terurai dalam tanah. Sementara itu, sampah anorganik adalah jenis sampah yang berasal dari bahan sintesis, sehingga bersifat tidak mudah membusuk terurai dalam tanah. Sampah berbahaya adalah limbah industri ataupun limbah kesehatan yang merupakan zat

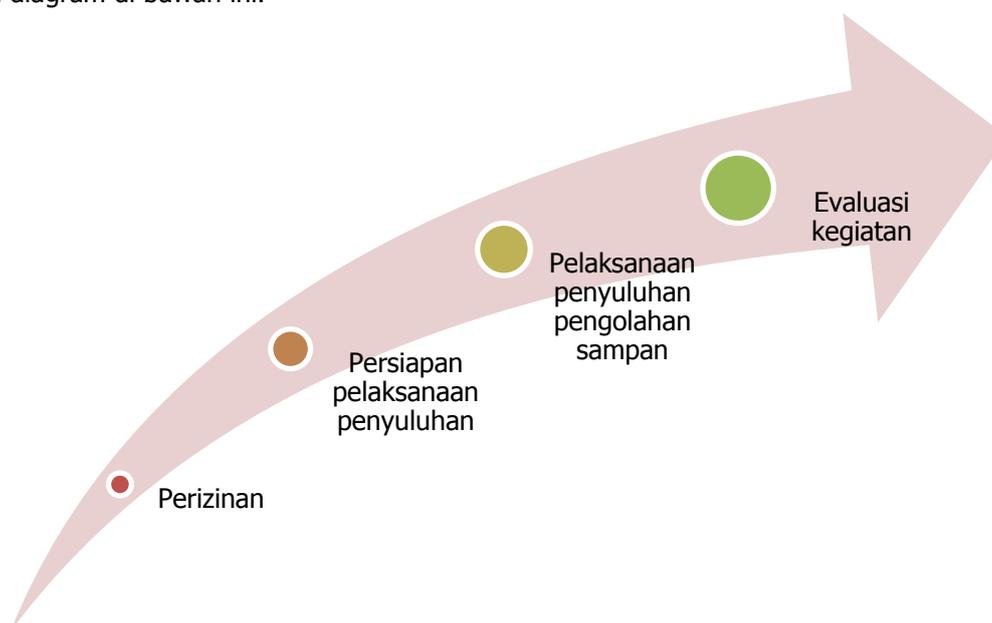
berbahaya dan beracun, sebagai contoh adalah: limbah rumah sakit dan limbah pabrik. Volume sampah di suatu wilayah berbanding lurus dengan dengan jumlah penduduknya. Hal ini disebabkan oleh kontribusi masyarakat tersebut dalam peningkatan volume sampah dengan beragam jenis.

Salah satu sampah yang volumenya bertambah dengan peningkatan jumlah penduduk adalah sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga adalah salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan (Suparmini dkk, 2013). Sampah ini dihasilkan oleh semua aktivitas manusia terutama aktivitas masyarakat di rumah. Manusia dalam aktivitasnya hanya memanfaatkan sumber daya alam yang berasal dari lingkungan dan mengembalikan sisa hasil aktivitas (sampah) kembali lagi organik (Sejati, 2009)

Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu wilayah dari Provinsi Banten. Berdasarkan data dari Sekda Pandeglang, sebanyak 300 ton sampah beum terangkut di tempat pembuangan sampah akhir. Dimana ratusan ton sampah yang tidak terangkut tersebut sebagian besar mengendap di aliran sungai hingga ke wilayah pantai. (Republika, 2019). Desa Banyuresmi Kecamatan Jiput merupakan salah satu wilayah dari Kabupaten Pandeglang. Berdasarkan hasil observasi, secara umum masyarakat Desa Banyuresmi terlihat kurang menjaga kebersihan lingkungan, terlihat dari tidak adanya tempat pembuangan sampah di sekitar rumah warga, dan kesadaran membuang sampah pada tempatnya masih kurang. Jika hal ini dibiarkan secara terus menerus, maka akan dapat mengganggu kesehatan warga. Penanganan sampah yang kurang optimal juga akan dapat menimbulkan permasalahan lingkungan, seperti timbulnya banjir. Sehingga diperlukan komitmen bersama dalam pengelolaan sampah agar tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan (Tamyiz et al., 2018). Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi dan situasi disekitar kecamatan jiput ini, maka kami memandang perlu diadakannya kegiatan pengabdian ini dengan melibatkan mahasiswa dan warga, yaitu kegiatan penyuluhan mengenai peningkatan pengetahuan pentingnya menjaga lingkungan, dan pemberian tong sampah kepada warga.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan kepada warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pemberian bantuan fasilitas tong sampah kepada warga sekitar. Kegiatan penyuluhan ini terdiri beberapa tahapan yang dapat dilihat secara sederhana pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Penyuluhan Pengolahan Sampah

Tahapan awal pada kegiatan pengabdian ini adalah perizinan. Pada tahapan ini, tim pengabdian yang terdiri dari Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melakukan observasi di masyarakat mengenai permasalahan yang ada, kemudian mendiskusikannya dengan Bapak Camat Kecamatan Jiput beserta beberapa tokoh perwakilan masyarakat serta meminta ijin bahwa akan diadakan kegiatan tersebut. Tahapan kedua adalah persiapan penyuluhan. Pada tahap persiapan ini, kami mendiskusikan tentang berbagai kebutuhan alat dan bahan yang dibutuhkan dan menyiapkan pengadaannya, juga berkoordinasi dengan beberapa perwakilan RT dan RW Desa Banyuresmi Kecamatan Jiput mengenai persiapan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan penyuluhan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyuluhan kepada beberapa perwakilan masyarakat Desa Banyuresmi di gedung Balai Warga Desa Banyuresmi. Penyampaian materi penyuluhan menggunakan metode penyampaian materi dan diskusi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini mencakup: penyampaian materi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan pemilahan sampah; strategi memilih lokasi tempat pengolahan sampah yang tepat; penyediaan prasarana dan sarana; pemilahan sampah serta pemeliharaan prasarana dan sarana pengolahan sampah. Pada kegiatan penyuluhan ini dilakukan sesi diskusi selama 45 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di wiayah Desa Banyuresmi Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang yang melibatkan mahasiswa dan dihadiri oleh perwakilan masyarakat yang terdiri dari ketua RT, RW, serta perwakilan karang taruna sebanyak 50 orang, yaitu 30 orang laki laki dan 20 orang perempuan. Peserta yang hadir merupakan mitra kegiatan pengabdian masyarakat, mereka terlihat aktif mengikuti kegiatan, aktif bertanya dan berdiskusi.

Untuk pencapaian hasil kegiatan, dijabarkan dalam beberapa tahap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, yaitu: (1) Tahap perizinan, Pada tahap awal kegiatan ini, kami melakukan survey awal keadaan di Desa Banyuresmi Kecamatan Jiput. Survey awal dilakukan pada hari Sabtu dan minggu di bulan juni. Berdasarkan hasil survey awal diperoleh data bahwa kesadaran masyarakat Desa Banyuresmi dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih kurang. Hal ini terlihat dari banyaknya tumpukan sampah di sekitaran jalan dan rumah warga. Tim pengabdian juga melakukan wawancara terhadap beberapa warga, dimana dari hasil wawancara diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pemahaman warga mengenai pengolahan sampah masih kurang. Setelah melakukan survey awal, selanjutnya kami melakukan kegiatan perizinan kepada bapak Sunta Camat Kecamatan Jiput. Setelah bapak Camat menyetujui dan memberikan ijin untuk diadakan kegiatan penyuluhan di Balai Warga Desa Banyuresmi Kecamatan Jiput.

Tim pengabdian melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu tahap persiapan. (2) Tahap Persiapan, Pada tahap ini dilakukan pada bulan Juni, tim mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan. Untuk kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan menjaga kebersihan lingkungan, tim menyediakan total 30 drum sampah. Drum sampah ini dibuat menggunakan besi dengan dicat dengan cat warna biru.

Selain itu untuk kegiatan penyuluhan ini, Tim juga mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada warga, dan mencetaknya slide materi tersebut untuk dibagikan kepada warga. (3) Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini dilaksanakan kegiatan penyuluhan kepada mitra yaitu warga Desa Banyuresmi. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal bulan Juli 2022 selama 2 hari. Pelaksanaan diawali dengan penataan ruangan di Balai Warga Desa Banyuresmi untuk tempat kegiatan penyuluhan, kemudian dipersiapkan juga alat dan bahan serta drum sampah yang akan dibagikan kepada warga. Selanjutnya kegiatan penyuluhan dimulai dengan penyajian materi mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga, dan pemilahan sampah organik dan

anorganik. Perwakilan warga yang telah hadir pada kegiatan penyuluhan ini terlihat antusias dengan aktif dalam kegiatan diskusi, materi juga dibagikan dalam bentuk cetak.

Adapun penyajian materi dilanjutkan esok harinya dengan pembagian drum sampah kepada perwakilan warga Desa Banyuresmi, dan dilanjutkan dengan pemasangan poster di beberapa jalan mengenai pentingnya pengolahan sampah rumah tangga yang baik. (4) Tahap Evaluasi, Tahap ini adalah tahap terakhir dari kegiatan pengabdian berupa evaluasi kegiatan. Tim melihat dari kehadiran dan keaktifan perwakilan warga pada saat sesi diskusi pada kegiatan penyuluhan. Selain itu tim juga melakukan wawancara dengan beberapa perwakilan warga mengenai kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan, dan hasilnya warga merasa cukup senang karena telah mendapat pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pengolahan sampah yang baik.



Gambar 2. Observasi awal di Desa Banyuresmi Kecamatan Jiput



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan pengolahan sampah di Desa Banyuresmi Kecamatan Jiput

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan: (1) kegiatan pengabdian di Desa Banyuresmi telah berjalan dengan baik dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan; dan (2) Adanya peningkatan pemahaman pada warga Desa Banyuresmi setelah adanya kegiatan pengabdian mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pengolahan sampah yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnialam, Alkhaledi. (2019). *Pemkot Serang Kesulitan Tangani Sampah*. *Republika.co.id*. Diakses pada tanggal 25 Maret 2022. <https://news.republika.co.id/berita/ptch0x384/pemkot-serang-kesulitan-tangani-sampah>
- Puspita, S. (2018). Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Kedua di Dunia. *Kompas.com*, diakses tanggal 25 Maret 2022 di

<https://megapolitan.kompas.com/image/2018/08/19/21151811/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-kedua-di-dunia>

Sejati, K. (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu*. Kanisius.

- Stephen., Raymond., Santoso, Handri. (2019) Aplikasi Convolution Neural Network Untuk Mendeteksi Jenis-Jenis Sampah. *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika* Vol. 10. No. 2.
- Suparmini., Khotimah, Nurul., Sumunar, Dyah Respati Suryo., Sudarsono, Agus., Setyawati, Sriadi. (2013). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode Komposting Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. *Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (Ppm) Dosen*. Fakultas Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., Rahmayanti, A., Studi, P., Lingkungan, T., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2018). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. In *Journal of Science and Social Development* (Vol. 1, Issue 1).
- Undang-undang (UU) No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.